e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi April 2023

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Inatel Nusantara

Ayu Nur Aimi [(1)]
Kadek Dewi Padnyawati [(2)]
[(1)(2)] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sanggalangit, Tembau-Penatih, Denpasar, Bali
e-mail: ayu.naimi123@gmail.com

ABSTRACT

Company performance is one measure of success at the implementation on financial functions. Weak corporate governance is characterized with selfish action which do not include interests of investor, thereby making investor' expectations fall about returns at investment which has been invested. This studies aims on obtaining empirical evidences regarding effect of good corporate governances at company performances at PT. Nusantara Intel. The research population is 140 employees. Sampling using purposive method involving 40 employees. Data collected through observation, interview also questionnaire. Simple regression analysis is used. Result shown that good corporate governances has positive significant effects at company performance
Keywords*: good corporate governances, company performances*

PENDAHULUAN

Kinerja perusahan yakni sebuah indikator atas berhasilnya proses penerapan fungsi-fungsi keuangannya pada sebuah perusahan (Mahrani & Soewarno, 2018). Pengukuran kinerja perusahan yang sesuai standarisasi di awali pada timbulnya rasa percaya dari investor pada sebuah perusahan bahwasanya uang yang mereka investasikan berada pada keadaan *secure* kemudian memberikan harapan adanya pengembalian atau *return* (Erena *et al.*, 2022). Krisis perekonomian menyerang Indonesia juga sejumlah negara lainnya di Asia pada 1997 ditemukan menjadi penyebab memburuknya kinerja perusahan juga merosotnya kekuataan dari perusahan pada negara terdampak juga perlindungan pada investornya yang dikategorikan lemah. Melemahnya *corporate governances* dapat dilihat melalui timbulnya aksi meraup manfaat untuk dirinya secara pribadi dimana melakukan pengabaikan sisi investornya, membuat merosotnya pengharapan investasi terkait keuntungan ataupun kembalinya modal investasi (Alodat *et al.*, 2021).

Prisipal utama dari good corporate governances dalam *Organization for Economics Cooperation and Developments* (OECD) yakni transparansinya, akuntabilitasnya, tanggung jawabnya, kemandiriannya juga keadilannya. Transparansi yakni menaikkan keterbukaannya (*disclosures*) pada kinerjanya dengan teratur, tepat waktu juga benar. Ketika mengambil keputusannya, direksinya juga komisarisnya selalu melakukan upaya menggalakan keterbukan

ke berbagai stakeholder. Akuntabilitasnya yakni terkait menciptakan sistemasi kendali dengan efektivitas berdasar pada pendistribusian juga kekuasaan yang seimbang di antara direksinya, investornya, komisarisnya juga pengawasnya. Komisarisnya , direksinya berserta jajaran mereka mempunyai kewajiban untuk berkemampuan juga berintegritas dalam melaksanakan kegiatan yang disesuaikan pada regulasi berlaku (Alfiyan, 2017). Tanggung jawabnya terkait pada perusahan harus mempertanggungjawabkan dampak usahanya pada masyarakat, stakeholdernya juga lingkungan terdekatnya (Amin, 2013:8).

Kemandiriannya yakni terkait kondisi perusahaan yang tidak terpengruh ataupun ditekan oleh pihak lainnya yang bertentangan atas aturan perusahannya. Kemandiriannya ini mewajibkan perusahaan mempekerjakan ahli pada tiap divisinya dengan harapan proses tata kelolanya disesuaikan dengan regulasi resmi yang berlaku. Prinsip ini membuat perusahaan tidak mudah diintervensi pihak lain (Edo, 2014). Kewajarannya terkait dengan perilaku perusahan pada pihak dengan kepentingan pada perusahaan yang bersesuaian atas kriterianya juga proporsi wajibnya. Prinsip kewajarannya memberikan penekanan pada melindungi pihak dengan kepentingan tersebut dari *fraud* (Adedeji *et al.*, 2020).

Terdapat fenomena yang terjadi di PT. Inatel Nusantara yang menjadi alasan penelitian ini penting untuk dilakukan, terkait telah melaksakan *good corporates govarnances*, walaupun begitu, terdapat lemahnya penerapan prinsip akuntabilitasnya, membuat rendahnya pertanggungjawaban atas tata kelola perusahaannya. Selain itu prinsip keterbukaannya juga lemah dalam proses menyajikan pelaporan keuangannya. Berdasarkan pemaparan latar belakang dan fenomena maka penelitian mengangkat topik "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Inatel Nusantara".

KAJIAN PUSTAKA

Teori atribusi menggambarkan teori mengenai perilaku seseorang dalam bekerja yang disebabkan faktor dari internal maupun eksternal. Teori atribusi dapat dibedakan menjadi disposition attribution dan situastional atribution. Disposition attribution merupakan perilaku yang timbul dalam diri seperti suatu persepsi diri, sikap pribadi, motivasi sedangkan situational attribution adalah perilaku yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondidi sosial dan persepsi masyarakat (Al-Sharif, 2021).

Kinerja keuangan adalah tolak ukur keberhasilan persusahaan dari segi efektivitas dan efisiensi keuangan yang disajikan dalam pelaporan keuangannya . Pentingnya menganalisis pelaporan keuangannya dalam mencari tahu terkait tingkat pencapaian perusahaannya juga

pengelolaan keuangan dalam perusahaannya. Analisis keuangan akan menunjukkan kondisi baik atau buruknya perusahaan tersebut (Kurniati, 2019). *Good Corporates Governance* ialah kumpulan peraturannya dalam mengelola keterhubungan perusahaan dengan investornya baik pihak internal dan eksternal perusahaan. Peraturan yang terstruktur memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan berdasarkan atas peraturan yang berlaku (Puni & Anlesinya, 2019).

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang maksimal mampu menambah kualitas kerja perusahaan melalui peningkatan kondisi keuangan yang lebih baik dan mengurangi risiko yang tidak diinginkan dalam perusahaan (Siregar *et al.*, 2022). *Good Corporate Governance* mampu meningkatkan kepercayaan investor bila berada dalam kondisi baik tetapi dapat menurunkan kepercayaan investor jika penerapan *Good Corporate Governance* tidak dilakukan dengan baik (Amin *et al.*, 2021). GCG sistem yang tersusun dengan rapi dalam mengatur perusahaan guna peningkatan kualitas pemilik saham, menginformasikan kepada semua sektor yang memiliki kepentingan seperti pemerintah,pelaku kredit, kelompok usaha, pekerja,konsumen, suplier, dan masyarakat umum (Farooq *et al.*, 2022). Dengan adanya penerapan pengelolaan yang baik atau GCG yang optimal mampu mengurangi tindak kecurangan dalam perusahaan dan mampu mendukung percepatan pencapaian target perusahaan (Mardnly *et al.*, 2018), maka hipotesis penelitian yaitu:

H_1: *Good Corporate Governance* berrpengaruh positif pada kinerja perusahaannya

METODE PENELITIAN

Pendekatan risetnya yaitu kuantitatif asosiasitif, dengan tujuan memperoleh keterhubungan *good corrporate governances* atas kinerja perusahaannya. Penelitiannya dilaksanakan pada PT. Inatel Nusantara. Objek penelitian yaitu kinerja perusahaan PT. Inatel Nusantara yang dijelaskan oleh *good corporate governance* yang dapat digabarkan:

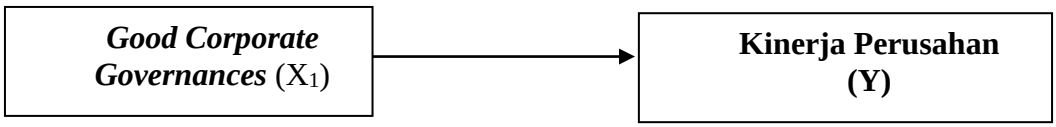

Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber : Pemikiran Peneliti (2022)

Populasi merupakan seluruh data digunakan pada penelitiannya (Sugiyono, 2019:80). Populasi sebanyak 140 pegawai yang bekerja di PT Inatel Nusantara per 31 Desember 2021. Sampel yaitu ukuran terkecil dari populasi yang menggambarkan karakteristik penelitian (Sugiyono, 2019:85). Penentuan sampel dengan *purposive sampling* yaknik teknik memperoleh sampelnya dengan pertimbangan yang yang ditentukan (Sugiyono, 2019:86). Teknik sampling ini menggunakan beberapa kriteria yakni karyawan tetap PT Inatel Nusantara dan bersangkutan dengan laporan keuangan dan akuntansi.

Berikut adalah tabel sampel sesuai kriteria yang sudah ditentukan:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Uraian	Total
1	Populasi	140
2	Karyawan tidak tetap PT Inatel Nusantara	(15)
3	Karyawan PT Inatel Nusantara yang tidak bersangkutan dengan laporan keuangan dan akuntansi	(85)
Total Sampel		40

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan sampel penelitian adalah 40 karyawan yang bersangkutan dengan akuntansi dan keuangan PT Inatel Nusantara. Teknik analisis yakni regresi linear berganda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini yakni laki – laki sejumlah 32 orang atau 80% sedangkan perempuan ada 8 orang atau 20%, dimana responden laki – laki dominan dibanding responden perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat responden lulusan D3/Akademik ada 19 orang atau 47,5%, S1 ada 16 orang atau 40%, S2 ada 5 orang atau 12,5%. berarti jumlah responden lulusan D3/Akademik yang paling mendominasi diantara yang lainnya. Berdasarkan masa kerja dapat dilihat responden yang bekerja kurang dari 5 tahun ada 17 orang atau 42,5%. Responden sudah bekerja 5-10 tahun ada 11 orang atau 27,5% sedangkan responden sudah bekerja lebih dari 10 tahun ada 6 orang atau 15%. Hal ini berarti jumlah responden bekerja kurang dari < 5 tahun dominan.

Tabel 2. Pengujian Validitas

Variabel	Butir	*Pearson Correlation*	r-batas	Keputusan
Good Corporate Governance (X1)	$X1_{.1}$	0,652	0,30	Valid
	$X1_{.2}$	0.756		
	$X1_{.3}$	0,849		
	$X1_{.4}$	0,446		
	$X1_{.5}$	0,725		
	$X1_{.6}$	0,718		
	$X1_{.7}$	0,660		
	$X1_{.8}$	0,575		
	$X1_{.9}$	0,740		
	$X1_{.10}$	0,430		
Kinerja Perusahaan (Y)	$Y_{.1}$	0,578		
	$Y_{.2}$	0,674		
	$Y_{.3}$	0,422		
	$Y_{.4}$	0,523		
	$Y_{.5}$	0,472		
	$Y_{.6}$	0,469		
	$Y_{.7}$	0,360		
	$Y_{.8}$	0,683		
	$Y_{.9}$	0,599		
	$Y_{.10}$	0,581		

Sumber: Data Diolah, 2022

Pengujian pada tabel 2 memperlihatkan kesemua item melebihi 0,30 dimana instrumennya yang digunakan telah lolos dari proses validasi

Tabel 3. Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Reliabilitas	Keputusan
1	*Good Corporate Governance* (X1)	0,850	0,60	Reliabel
2	Kinerja Perusahaan (Y)	0,716		

Sumber: Data Diolah, 2022

Pengujian pada tabel 3 menemukan instrumennya mendapatkan *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 sehingga seluruh instrumennya telah memenuhi syarat reliabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardizeds Residuals
Normal Parameter	Mean	.0000000
	Std. Dev	2.55452517
Most Extreme Difference	Absolut	0.118
	Positive	0.118
	Negative	-0.117
Tests Stat.		0.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.173

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 4 menampilkan asymp signya diatas 0,05 yaitu sebesar 0,173 dimana data diketahui terdistribusikan dengan normalnya

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient			CollinearitiesStatistic	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerances	VIF
1	(Constanta)	1.824	3.416		0.534	0.597		
	X1	0.881	0.098	0.825	9.001	0.000	1.000	1.000

Sumber: Data Diolah, 2022

Didasarkan pada tabel 5 didapat bahwasanya variable *good corporate governance* bertoleransi yakni 1.000 > 0,1 dengan VIFnya yakni 1.000 < 10, kemudian bisa dideklarasikan bahwasanya tidak timbul multikolinieritasnya.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constanta)	0.314	2.005		0.156	0.876
	X1	0.050	0.057	0.139	.863	0.393

Sumber: Data Diolah, 2022

Didasarkan pada tabel 6 didapat bahwasanya variable *good corporate governance* mendapatkan signifikansinya yakni(0,393>0,05, sehingga dapat ditemukan bahwasanya tidak terdeteksi heteroskedastisitasnya.

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Variable	*Standardized Beta*	Prob. (Sig)	Ket.
Konstanta	1,824	0,597	
X_1	0,881	0,000	Signifikan
R	0,825		
Adjusted R Square	0,672		
F-hitung	81,018		
Signifikan F	0,000		

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 7 tersebut diperoleh:

$Y = 1,824 + 0,881X_1$

Persamaan tersebut menunjukkan terdapat pengaruh *GCG* terhadap kinerja dengan nilai Kontanta 1,824 artinya, jika variabel *GCG*, kualitas informasi dan SIA maka variabel kinerja perusahaan bernilai 20,510. Koefisien regresi variable *good corporate governance* 0,881 bernilai positif berartii setiap peningkatan *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan yakni 0,881 dengan asumsi variabel yang lain adalah konstan/tetap.

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan nilai nilai *Adj R Square* 0,672 sehingga persentase *good corporate governance* terrhadap kinerja perusahaan adalah 0,672 x 100% = 67,2% dan sisanya 22,8% dipengaruhi model lain di luar penelitian. Nilai probabilitas F 0,000 < 0,05, menunjukkan *good corporrate governance*, kualitas informasi dan kualitas SIA dengan serempaknya memberikan pengaruh signifikannya ke kinerja perusahaan. Pengujiannya pada t dapat ditemukan signifikan untuk *good corporate governance* yakni 0,000<0,05 dengan beta 0,881, yang mana H_1 diterima. Temuan ini sesuai dengan Aditya (2018), Agustiningsih *et al.* (2016), Yasa *et al.* (2016),Sari (2018)

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diuraikan bahawa *good corporate governance* merupakan dasar utama dalam meningkatkan kualitas perusahaan untuk berkontribusi pada perusahaan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan, menciptakan bisnis secara berkelanjutan atau berkesinambungan. Penerapan *good corporate governance* menumbuhkan kegiatan operasional yang optimal. Hasil kerja/output yang baik menyebabkan peningkatan keuntungan yang menggambarkan tingkat kinerja organisasi yang semakin tinggi. Penerapan GCG dapat meminimalisisr masalah keagenan, mampu memberikan jaminan bagi investor bahwa invetasi dalam perusahaan telah dikelola secara efisien. Perusahaan memenuhi kepastian bahwa manajemen bekerja secara optimal demi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui *good corporate governance*, perusahan dapat mempunya kinerja operasional yang efisien dan efektif (Firmansyah & Damayanti, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan hasil ialah adanya pengaruh *good corporate governances* pada kinerja perusahaannya, dapat di artikan bahwa tinggi rendahnya indeks *corporate governance* dalam implementasinya berpengaruh bagi kinerja organisasi/perusahaan. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yakni hasil bisa dipergunakan untuk refrensi riset berikutnya dimana dilakukan dengan meneliti dengan variabel yang sama dan mampu meinterpretasikan dalam dunia kerja. Penelitian mampu berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa ataupun pengajar terkait dengan *good corporate governance* dan kinerja. Hasil ini menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan melalui peningkatan kualitas sistem informasi.

Daftar Pustaka

Adedeji, B. ., Ong, T., Uzir, M. U. H., & Abdul Hamid, A. . (2020). Corporate governance and performance of medium-sized firms in Nigeria: does sustainability initiative matter? *Corporate Governance*, *2*(3), 401–427. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/CG-09-2019-0291

Aditya, Y. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Survey Pada BPR di Wilayah Tasikmalaya)*.

Agustiningsih, S. W., Sulistyaningsih, C. R., & Purwanto, P. (2016). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *16*(1), 27. https://doi.org/10.20961/jab.v16i1.188

Al-Sharif, R. (2021). Critical realism and attribution theory in qualitative research. *Qualitative Research in Organizations and Management*, *16*(1), 127–144. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/QROM-04-2020-1919

Alfiyan, M. C. (2017). *Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 - 2015)*. Undergraduate thesis, STAIN Kudus.

Alodat, A. ., Salleh, Z., Hashim, H. A., & Sulong, F. (2021). Corporate governance and firm performance: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, *1*(1), 1–12. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2020-0361

Amin, H. M., Mohamed, E. K. A., & Hussain, M. . (2021). Corporate governance practices and firm performance: a configurational analysis across corporate life cycles. *International Journal of Accounting & Information Management*, *29*(5), 669–697. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJAIM-11-2020-0186

Amin, W. T. (2013). *Internal Audit dan GCG*. Jakarta: Havarindo.

Edo, N. (2014). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Pratama Pionir

Sentosa. *Agora*, *2*(2), 10.

Erena, O. ., Kalko, M. M., & Debele, S. . (2022). Corporate governance mechanisms and firm performance: empirical evidence from medium and large-scale manufacturing firms in Ethiopia. *Corporate Governance*, *22*(2), 213–242. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/CG-11-2020-0527

Farooq, M., Noor, A., & Ali, S. (2022). Corporate governance and firm performance: empirical evidence from Pakistan. *Corporate Governance*, *22*(1), 42-66. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/CG-07-2020-0286

Firmansyah, A., & Damayanti, N. (2021). Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Operasional dan Kinerja Pasar Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, *26*(2), 196. https://doi.org/10.24912/je.v26i2.746

Kurniati, S. (2019). Stock returns and financial performance as mediation variables in the influence of good corporate governance on corporate value. *Corporate Governance*, *19*(6), 1289–1309. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0308

Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, *3*(1), 41–60. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008

Mardnly, Z., Mouselli, S., & Abdulraouf, R. (2018). Corporate governance and firm performance: an empirical evidence from Syria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *11*(4), 591–607. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0107

Puni, A., & Anlesinya, A. (2019). Corporate governance mechanisms and firm performance in a developing country. *International Journal of Law and Management*, *62*(2), 147–169. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2019-0076

Sari, M. (2018). Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. *Prosiding The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018*, *1*(1), 17–27. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9880/2. Maya Sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Siregar, N., Rahman, A., & Aryathama, H. G. (2022). Pengaruh. Manajemen. Laba,. Kualitas. Audit,. Komite. Audit,. Komisaris. Independen. Dan. Kepemilikan. Institusional. Terhadap. Penghindaran. Pajak. *JIS (Jurnal Ilmu Siber)*, *1*(3), 16–24.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Yasa, G. T. A., Purnamawati, I. G. A., & Wahyuni, M. A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Perilaku Pengguna Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pd Bpr Bank Buleleng 45). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *6*(3), 1–10.